

B A B I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional mencakup pembangunan sumber daya manusia yang harus dilaksanakan sejak awal kehidupan, jadi sejak janin dalam kandungan ibunya. Untuk dapat memperoleh sumber daya manusia diperlukan pendidikan dasar yang baik. Oleh karena itu ibu menjadi sosok yang penting bagi perkembangan fisik dan mental anak. (Subagyo dkk, 1996).

Kualitas sumber daya manusia dapat dipilah menjadi kualitas fisik dan non fisik (N. Husin 1996). Sehingga mengasuh anak diperlukan kebutuhan fisik dan non fisik. Jika asupan gizi dan lingkungan pendidikan telah diperhatikan dengan sungguh-sungguh maka munculnya generasi-generasi masa depan yang memiliki kemampuan berfikir yang baik, bukan lagi menjadi suatu impian belaka. Maka Indonesia pada era globalisasi mendatang akan mampu melakukan alih teknologi. Disamping itu akan didapati pula generasi muda yang berakhlak mulia. Seperti yang dicontohkan Nabi besar Muhammad SAW. (Titin Andriyanti, 1994).

Namun di Indonesia dunia pendidikan masih menghadapi masalah berupa sistem pendidikan yang lemah yaitu belum serasi dan relevannya

“ ... yang belum memadai dan tenaga pengajar

yang belum begitu bermutu. Kondisi ini perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan-perbaikan (Wijaya, 1992).

B. PERUMUSAN MASALAH

Peran orang tua khususnya ibu, begitu besar dalam membangun sebuah peradaban manusia, dimulai dari revolusi yang lambat yakni memberikan kasih sayang, merawat dan mendidik anak terutama pada usia pra balita, hingga mengantarkan mereka menjadi sosok diri yang dapat berguna bagi masyarakat.

Telah ada bukti bahwa keadaan kurang gizi pada waktu masih dalam kandungan dan masa bayi, menyebabkan perkembangan intelektual rendah. Dari beberapa pendapat diungkapkan bahwa kurang gizi yang terjadi pada masa pertumbuhan sangat pesat berlangsung, membawa tingkah laku yang tidak normal pada anak. Anak menjadi tidak responsif, tidak berinisiatif, tidak dapat berkonsentrasi dan sulit berkomunikasi.

- a. Sejauh mana peran ibu agar anak dapat tumbuh secara normal ?
- b. Pendidikan apa saja yang harus diberikan agar anak dapat menjadi insan yang sholeh dan sholehah.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kebutuhan dasar anak

Kebutuhan dasar anak secara umum digolongkan menjadi tiga

1.1. Kebutuhan fisik-bio medis (ASUH) , meliputi:

- a. Pangan/gizi merupakan kebutuhan terpenting.
- b. Perawatan kesehatan dasar, antara lain imunisasi yang teratur, pengobatan kalau sakit, dan lain-lain.
- c. Papan/pemukiman yang layak.
- d. Higiene perumahan, sanitasi lingkungan.
- e. Sandang
- f. Kesegaran jasmani
- g. Dan lain-lain.

1.2. Kebutuhan emosi/kasih sayang (ASIH)

Pada tahun-tahun pertama kehidupan, hubungan yang erat, mesra, dan selaras antara ibu dan anak merupakan syarat mutlak untuk menjamin pertumbuhan yang selaras, baik fisik maupun mental. Berperannya dan kehadiran ibu sendiri mungkin, akan menjamin rasa aman bagi anaknya. Ini diwujudkan dengan kontak fisik dan psikis sedini mungkin, misalnya dengan menyusui bayi secepat mungkin setelah lahir. Kekurangan kasih sayang ibu pada tahun-tahun pertama kehidupan mempunyai dampak negatif pada perkembangan anak. (Titin Andriyanti, 1994).

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak tidak sedikit peran ibu dalam ekologi anak, yaitu peran ibu sebagai "peran genetik faktor yaitu pengaruh biologisnya terhadap pertumbuhan janin dan pengaruh

kepribadian (Soetjningsih, 1995). Lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak secara umum dapat digolongkan menjadi (Soetjningsih, 1995):

1.2.1. Lingkungan biologis

- a. Ras/suku bangsa
- b. Jenis kelamin
- c. Umur
- d. Gizi
- e. Perawatan kesehatan
- f. Kepekaan terhadap penyakit
- g. Penyakit kronis
- h. Fungsi metabolisme
- i. Hormon.

1.2.2. Faktor fisik:

- a. Cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah
- b. Sanitasi
- c. Keadaan rumah (struktur bangunan, ventilasi, cahaya dan kepadatan hunian
- d. Radiasi.

Baik fisik, mental maupun sosial emosi yang disebut "Sindrom Deprivasi Mental". Kasih sayang dari orang tuanya (ayah dan

ibu) dan mencintai ilatan yang erat serta kepedulian dasar

1.3. Kebutuhan akan stimulasi mental (ASAH) belajar (pendidikan dan pelatihan) pada anak. Stimulasi mental (asah) ini mengembangkan perkembangan mental psikososial: kecerdasan, ketrampilan, kemandirian, kreativitas, agama, kepribadian, moral-etika, produktivitas dan sebagainya.

ii. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak

Secara umum terdapat dua faktor utama yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak (Soetjiningsih, 1995) yaitu:

ii.1. Faktor genetik

Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Potensi genetik yang bermutu hendaknya dapat berinteraksi dengan lingkungan secara positif sehingga dapat diperoleh hasil akhir yang optimal.

ii.2. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Lingkungan yang cukup baik akan memungkinkan tercapainya potensi bawaan, sedangkan yang kurang baik akan menghambatnya. Lingkungan ini merupakan lingkungan bio-fisik-psiko-sosial yang mempengaruhi individu setiap hari, mulai dari konsepsi sampai akhir hayatnya.

ii.3. Faktor psikososial:

a. Stimulasi

- b. Motivator belajar
- c. Ganjaran atau hukuman yang wajar
- d. Kelompok yang sebaya
- e. Stress
- f. Cinta dan kasih sayang
- g. Kualitas interaksi anak - orang tua

II.4. Faktor keluarga dan adat istiadat

- a. Pekerjaan/pendapatan
- b. Pendidikan ayah/ibu
- c. Jumlah saudara
- d. Jenis kelamin dalam keluarga
- e. Stabilitas rumah tangga
- f. Kepribadian ayah/ibu
- g. Adat istiadat, norma-norma, tabu-tabu
- h. Agama
- i. Urbanisasi
- i. Kehidupan politik dalam masyarakat